

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi. Kedudukan motivasi belajar dalam proses belajar masih rendah ataupun masih kurang, karena disebabkan guru yang kurang memberi motivasi atau dukungan untuk menyelesaikan materi atau soal yang diberikan dengan aktif. Sehingga siswa lebih banyak bermain dari pada menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar, karena gurulah yang mengelola proses pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang mengetahui tujuan dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa, dengan kata lain guru dapat dikatakan berhasil membangkitkan motivasi kepada siswa di dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, sebagaimana prinsip belajar yang hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar. Namun, permasalahan yang sering muncul sampai saat ini adalah metode yang digunakan saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurang memotivasi siswa, sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya dengan menjelaskan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada kenyataannya di SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa kemampuan belajar siswa masih rendah, karna belum mampu menyelesaikan materi jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Kemampuan belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa lambat menyelesaikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Faktor yang menyebabkan belajar siswa rendah yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Dari hasil observasi pada tanggal 20 September 2012, yang dilakukan penulis di SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa, penulis melihat bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum optimal. Di kelas V SD

Negeri 094175 yang penulis observasi guru hanya berfokus pada bahan ajar berupa buku paket atau buku pegangan guru tanpa menggunakan media pembelajaran. guru lebih banyak memberi soal pada siswa sehingga siswa kurang paham terhadap pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD 094175 Kec. Tanah Jawa diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa pada nilai ulangan yang diberikan masih belum mencapai ketuntasan, dimana tingkat ketuntasan belajar kelas V dari 30 orang siswa hanya mencapai 30% dengan jumlah ketuntasan siswa 9 orang dan mengalami kegagalan mencapai 70% dengan jumlah kegagalan sebanyak 21 orang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa. Peneliti mencoba mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa agar siswa menjadi lebih aktif. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Alasannya karena dengan metode demonstrasi siswa lebih aktif untuk belajar dengan cara memperagakan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran. Siswa lebih aktif untuk memperagakan atau menyelesaikan beberapa soal di depan kelas.

Metode Demonstrasi adalah teknik mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok

bahasan yang sedang disajikan. Metode demonstrasi merupakan proses pembelajaran untuk memotivasi belajar siswa untuk memperjelas suatu skenario yang telah disiapkan.

Martinis Yamin (2008:75) mengatakan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan dengan syarat memiliki keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan yang sesungguhnya.

Roestiyah NK (2008:83) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah penggunaan suatu teknik yang sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar di kelas dimana perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan melalui pengamatan dan contoh kongkrit.

Penulis mengambil pokok bahasan jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan metode demonstrasi yang merupakan fokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2012 – 2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memotivasi belajar siswa ?
2. Apakah sarana dan prasarana di SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa sudah memadai ?
3. Apakah sikap guru dalam kelas terhadap siswa sudah baik ?
4. Apakah sekolah SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa jauh dari keramaian ?

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi batasan penelitian adalah: Metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2012-2013.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: “Apakah dengan menggunakan Metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2012-2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi jasa dan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa, tujuan lain adalah untuk mengetahui dampak penggunaan metode demonstrasi bagi siswa kelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa Tahun Ajaran 2012-2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD kelas V dimana siswa dapat menyelesaikan materi pokok jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan metode demonstrasi khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pokok bahasan jasa dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga pada kepala sekolah agar dapat memberi tahu guru tentang perlunya penggunaan berbagai metode pembelajaran dikelas V SD Negeri 094175 Kecamatan Tanah Jawa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka mencari tahu tentang dampak penggunaan metode demonstrasi dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam motivasi belajar siswa.

